

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH  
(Studi SDN Merjosari 1 Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



**OLEH:**

**HELENA TUWA SOBU SUDI**

**NIM: 2018120071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Setiap sekolah dalam mengelola keuangan tidak terlepas dari keempat prinsip seperti prinsip akuntabilitas dan efisien dan juga transparansi serta keadilan yang dimana selalu dimulai dari yang namanya perencanaan dan pengeluaran anggaran pendidikan dan juga realisasi penerimaan serta pengawasan sampai pada tahap pemeriksaan dan juga pertanggungjawaban. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang). Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan hasil penelitian bahwa sekolah terlebih dahulu diadakan rapat tahunan dengan tujuan merancang kegiatan sekolah dalam satu tahun kedepan dan dengan proses penyusunan RKAS. Setelah perencanaan, dilakukan sosialisasi sebagai bentuk transparansi pengelolaan dana BOS. Realisasi pengelolaan dana BOS dengan jumlah murid 170, dimana semuanya mendapatkan BOS Rp. 900.000/siswa per tahap dan dalam satu tahun total penerimaan yaitu 3 kali serta berdasarkan realisasinya telah sesuai dengan prinsip-prinsip khususnya prinsip transparansi seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan prinsip pengelolaan keuangan selain prinsip transparansi.

**Kata kunci: pengelolaan keuangan; sekolah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peraturan Pemerintah memberi penjelasan dimana sekolah dikategorikan institusi dibawah naungan pemerintah yang diperlukan pengawasan untuk mengendalikan urusan internal dan pengawasan fungsional pada setiap daerah dan juga terdapat BPK sebagai suatu lembaga yang dibentuk untuk memeriksa keuangan dalam mengendalikan tugas fungsional. Setiap sekolah memiliki kewajiban yaitu melakukan pengelolaan keuangan sesuai prinsip keuangan yang dikelola dengan tujuan agar sistem pengelolaan dalam hal ini keuangan menjadi efektif.

Keuangan yang dikelola sekolah yang efektif dan optimal ditekankan supaya dilakukan sistem manajemen sekolah untuk mengatur keuangan dengan baik. Terdapat peraturan dari pemerintah nomor empat puluh delapan tahun dua ribu delapan tentang pendanaan pendidikan yang menggunakan beberapa prinsip seperti keadilan dan akuntabilitas umum dan juga efisiensi serta transparansi. Setiap sekolah dalam mengelola keuangan tidak terlepas dari keempat prinsip tersebut yang dimana selalu dimulai dari yang namanya perencanaan dan pengeluaran anggaran pendidikan dan juga realisasi penerimaan serta pengawasan sampai pada tahap pemeriksaan dan juga pertanggungjawaban.

Sesuai dengan keempat prinsip diatas, maka yang menjadi fokus peneliti dan yang akan dijadikan indikator untuk pemecahan masalah dalam penelitian

adalah menggunakan prinsip transparansi. Sekolah dalam mengelola keuangan terdapat beberapa hal yang harus dilaluinya yaitu melakukan perencanaan dan anggaran yang direalisasikan dan juga pertanggungjawaban, setiap sekolah masih jauh dari harapan berdasarkan prinsip yang seharusnya dilakukan sekolah dalam mengelola keuangan.

Menurut Santoso (2018) salah satu unsur yang paling penting yang dilakukan instansi dan juga lembaga adalah pengelolaan keuangan. Dalam hal ini sesuai dengan pengertian di atas, keuangan yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Merjosari 1 Malang sebagai tempat dilakukan penelitian ini karena mengingat keuangan sebagai suatu aspek dimana dari masing-masing kegiatan dengan harapan akan membantu lancarnya aktivitas belajar mengajar setiap siswa, infrastruktur dalam kegiatan supaya setiap siswa bisa berprestasi dalam proses belajar dan juga mengajar, dan ini diperlukan sistem yang dilakukan sekolah dalam mengelola keuangan yang benar dan tepat dan transparan dan juga dapat dilakukan akuntabilitas dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan SDN Merjosari 1 Malang, dan sesuai penjelasan inilah yang menjadi suatu terobosan baru dan perlu untuk dilakukan penelitian terkhususnya mengelola keuangan di sekolah. Bila di sekolah terdapat pengelolaan keuangan yang menyimpang, sudah dapat dipastikan bahwa akan gagal dan untuk mencapai tujuan menjadi terhambat, dan semua rencana yang sudah ditargetkan melalui kegiatan dan juga operasional yang sudah ditetapkan dari awal mengelola kegiatan.

Dari masalah yang sudah diuraikan tersebut maka penelitian ini dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang) ?
2. Bagaimana realisasi anggaran dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang) ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang).
2. Untuk mengetahui realisasi anggaran dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini sedapat mungkin dijadikan sumber informasi untuk masyarakat luas untuk memahami sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan sekolah sebagai bentuk keterlibatan dan ikut mengawasi sekolah dalam mengelola keuangan.

2. Bagi sekolah

Informasi ini sekolah mampu menjadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengelolah manajemen keuangan agar tidak terjadi penyimpangan anggaran.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai rujukan peneliti untuk mengaplikasikan di dunia kerja sekaligus menambah ilmu pengetahuan yang berfokus pada pengelolaan keuangan sekolah.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

SDN Merjosari 1 Malang dijadikan tempat penelitian supaya mempermudah penelitian karena lokasinya yang dekat dan tidak jauh dari Kota Malang. Ruang lingkup penelitian ini ditentukan berdasarkan variabel yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah yaitu dana BOS dengan menggunakan teknik analisa data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari keempat prinsip peneliti hanya menggunakan satu prinsip yaitu prinsip transparansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Anwar, K., Yuliansyah, M., & Jarkawi, J. (2021). Pelatihan Digitalisasi Layanan Paud Menggunakan Metode Kreatif Di Kota Banjarmasin. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 445-450.
- Fatra, F., & Harapan, E. (2017). Implementasi Prinsip dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 46-54.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Raeni, R. (2014). Pengaruh prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap produktivitas SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 143-151.
- Solikhatun, I. (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(5). <http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v4i4.5768>.
- Trianto, A. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Widyatmoko, S., & Suyatmini, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemas I Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 153-160.